

ABSTRAK**GAMBARAN STATUS MENTAL (STRES, KECEMASAN, DAN DEPRESI)
PADA KORBAN PASCA GEMPA BERDASARKAN PERIODE PERKEMBANGAN
(REMAJA, DEWASA, DAN LANSIA) DI DESA PENDUA
KABUPATEN LOMBOK UTARA****PENELITIAN DESKRIPTIF**

Oleh : Muhammad Hadiyanul Haqi

Latar belakang : Bencana membawa efek negatif luarbiasa pada seluruh sendi kehidupan manusia. Terbatasnya sumber-sumber personal, material, dan sosial banyak dikaitkan dengan rendahnya fungsi dan penyesuaian psikologis individu pasca bencana. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan gambaran status mental (stres, kecemasan, dan depresi) pada korban pasca gempa berdasarkan periode perkembangan (remaja, dewasa, dan lansia) di Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jumlah populasi 1782 orang yang terdiri dari 379 orang usia remaja, 1.053 orang usia dewasa, dan 350 orang lansia. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 125 orang. Variable dalam penelitian ini adalah stres, kecemasan, dan depresi. Instrument dalam penelitian ini menggunakan DASS 21. Data penelitian diolah dan dianalisis dengan cara deskriptif dan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. **Hasil :** Kelompok usia remaja paling banyak mengalami stres ringan sebanyak 11 orang (41%), kelompok usia dewasa paling banyak mengalami stres sedang sebanyak 29 orang (39%), kelompok lansia paling banyak mengalami stres sedang sebanyak 11 (46%). **Diskusi :** kondisi status mental yang banyak ditemukan pasca bencana pada semua kelompok usia adalah stres dan kecemasan. Oleh karena itu tim kesehatan baik itu dokter, perawat, bidan, dan petugas kesehatan lain dapat bekerjasama dalam mengatasi masalah-masalah psikologis para korban dan memperhatikan kondisi psikologis mereka sehingga kejadian stres, kecemasan dan depresi dapat diminimalisir.

Keywords : stres, cemas, depresi, bencana.